



BUPATI LOMBOK TIMUR

Sambutan pada Acara
Sangkep Beleq Awiq-awiq Pariwisata
Kepaeran Sembalun

Kamis, 12 Zulhijjah 1442 H
22 Juli 2021

09.00 Wita – Hotel Nusantara Sembalun

PROTOKOL DAN KOMUNIKASI PIMPINAN
SETDA KABUPATEN LOMBOK TIMUR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

دعم اسلا م د تاكربو الله امة محرو

- Sembalun sebagai salah satu destinasi pariwisata terus mengalami perkembangan, tidak saja dari objek atau destinasi tapi juga pengelolaannya. Hal ini menjadi catatan penting yang harus ditingkatkan dan dikembangkan.
- Upaya Pemerintah Kecamatan Sembalun, *Destination Managemant Organization* (DMO), dan Majelis Adat Pemangkuan Khusus Sembalun melalui Sangkep Beleq Awiq-awiq Pariwisata Kepaeran Sembalun ini,

adalah salah satu langkah yang patut diapresiasi. Gagasan membuat awiq-awiq ini menjadi sebuah produk budaya atau kearifan lokal yang akan menguatkan pengembangan pariwisata di Sembalun.

- Upaya ini juga kita harapkan dapat mengakomodir berbagai aktivitas pariwisata di Sembalun yang terus bermunculan. Tentunya yang akan mendatangkan dampak positif bagi masyarakat Sembalun sebagai subjek dan objek pariwisata, maupun para pegiat pariwisata setempat. Pada akhirnya semua itu bermuara pada

harapan agar pariwisata membawa dampak lebih luas bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat Lombok Timur.

- Pariwisata di Sembalun dengan basis alam dan budaya akan menghasilkan energi yang luar biasa ketika seluruh elemen dapat bersinergi untuk menghasilkan inovasi, memiliki kemampuan beradaptasi, dan kolaborasi untuk mewujudkan pariwisata yang berkualitas dan berkelanjutan.
- Mengapa pariwisata berkualitas dan berkelanjutan penting? Sebab

pariwisata alam dan budaya yang dikembangkan di Sembalun sebagai interaksi antara manusia dengan alam dan lingkungan memiliki saling ketergantungan. Pariwisata sebagai salah satu kebutuhan manusia akan terus berkembang sementara lingkungan memiliki daya dukung yang terbatas.

- Dengan pengelolaan secara bertanggung jawab maka keuntungan pengembangan pariwisata akan dapat dinikmati hingga generasi-generasi berikutnya, di sisi lain lingkungan sebagai habitat manusia tetap terjaga.

- Saya percaya sesungguhnya masyarakat Sembalun memiliki awiq-awiq atau kearifan lokal di masing-masing desa dan kawasan. Inilah yang perlu disatukan, dianalisa sebagai awiq-awig yang akan berlaku secara konsisten dan lebih luas.
- Awiq-awiq yang dihasilkan nantinya harus dapat disosialisasikan secara masif, mengingat saat ini yang mengikuti sangkep merupakan perwakilan dari berbagai elemen. Kerapkali tidak maksimalnya sosialisasi menyebabkan tidak efektifnya sebuah peraturan.

- Saya berharap semua pihak menempatkan kepentingan yang lebih besar yaitu kepentingan pembangunan Sembalun, masyarakat, serta ekosistemnya.
- Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Daerah masih terus disempurnakan, tentunya agar dapat lebih mengoptimalkan potensi pariwisata Lombok Timur dan memberikan keuntungan bagi semua pihak, baik masyarakat, pemerintah daerah, maupun pelaku atau penggiat pariwisata.

Terima kasih.

ادھلأوق فونئلا اللھابو ہ
لعملا سلأو مک ہ تا کر بو اللھ اتمحرو

WAKIL BUPATI LOMBOK TIMUR,

H. RUMAKSI SJ.